

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang begitu pesat menjadikan keterampilan berbicara sebagai faktor berpengaruh dalam bersosialisasi dan berinteraksi. Menurut Tarigan (2008:3) “berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang mana didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari”. Berbicara sudah barang tentu berhubungan erat dengan perkembangan kosa kata dan bahasa yang diperoleh oleh sang anak melalui kegiatan menyimak dan membaca. Sejalan dengan itu Chaer (2012:53) “Bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu, sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat”. Tak ada kegiatan manusia yang tidak disertai oleh bahasa. Malah dalam bermimpi pun manusia menggunakan bahasa dengan bermacam gaya bahasa yang digunakan.

Dalam hal ini gaya bahasa yang digunakan dalam keterampilan berbicara berhubungan erat dengan dengan retorika yang terkandung didalamnya. Kriteria keindahan berbicara dalam penyampaiannya ditujukan pada ketepatan aspek ketepatan pilihan kata dan struktur kalimat yang digunakan. Dengan demikian, retorika perlu dikaji pada pilihan kata dan struktur kalimatnya.

Sebagaimana diungkapkan Keraf (2010:1), “Retorika adalah suatu istilah yang secara tradisional diberikan pada suatu teknik pemakaian bahasa sebagai seni, yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun baik.

Contoh pengaplikasian gaya bahasa yang selalu ada di kehidupan sehari-hari saat ini adalah gaya bahasa yang dilakukan oleh seorang ustadz dalam dakwah. Retorika dakwah seorang ustadz sangat mempengaruhi penampilannya di atas mimbar. Audiens akan sulit mengerti dengan penyampaian seorang ustadz jika tidak memiliki seni berbicara yang baik.

Dakwah atau ceramah menjadi salah satu media yang tepat dalam rangka memberikan masukan positif untuk kemajuan umat Islam. Pendapat A.Hajsmi dakwah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariah islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri. Audiens akan sulit mengerti dengan penyampaian ceramah seorang ustadz jika tidak memiliki seni berbicara yang baik. Keberhasilan dalam menyampaikan sebuah pesan kepada audiens sangat ditentukan oleh pembicara, sehingga membuat orang yang mendengarkannya merasa senang dan tertarik serta mampu memberikan pemahaman kepada pendengar tentang pesan yang disampaikan.

Berdasarkan teori tersebut peneliti akan mengkaji gaya retorika ceramah ustadz Handy Bonny ketika menyampaikan ceramahnya. Yang objek kajiannya berupa beberapa komponen diantaranya yaitu; gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, berdasarkan nada, berdasarkan langsung tidaknya makna dan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat.

Alasan peneliti lebih memilih gaya bahasa ustadz Handy Bonny adalah karena penggunaan gaya bahasa yang menarik yang mampu menarik perhatian bagi para pendengarnya. Gaya bahasa yang digunakan dalam penyampaian

merupakan gaya bahasa sehari-hari yang dapat memberikan efek gaya yang realistis serta mampu masuk ke ranah kehidupan manusia dalam bersosialisasi dan berinteraksi sebagai makhluk sosial.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengkaji tentang gaya retorika Ustadz Handy Bonny.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dibatasi pada analisis gaya retorika, gaya bahasa yang digunakan Ustadz Handy Bonny pada ceramah episode “Solusi Indah Untuk Istiqamah dan Ingatlah Selalu Nikmat Allah” di Masjid Agung Trans Studio Bandung.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kajian gaya Bahasa pada ceramah Ustadz Handy Bonny?
2. Bagaimanakah relevansi gaya Bahasa pada ceramah Ustadz Handy Bonny dalam pembelajaran Retorika?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui kajian gaya bahasa pada ceramah Ustadz Handy Bonny.

2. Untuk mengetahui relevansi gaya bahasa pada ceramah Ustadz Handy Bonny dalam pembelajaran Retorika.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teori kebahasaan khususnya mengenai ceramah serta dapat dijadikan bahan kajian penelitian yang relevan bagi peneliti lain. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan oleh peneliti lain agar dapat mendalami serta memahami mengenai ilmu bahasa, yakni kemampuan dalam seni berbicara. Khususnya yang berkaitan dengan ceramah.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta wawasan kepada mahasiswa khususnya program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan masyarakat luas mengenai ceramah yang dapat terjadi dalam masyarakat tidak terkecuali pada gaya bahasa kumpulan ceramah Ustadz Handy Bonny.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan gagasan untuk alternatif model penelitian gaya bahasa.